

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan suatu konstruksi lapisan perkerasan dengan fungsi untuk menerima beban lalu lintas tanpa menimbulkan kerusakan yang berarti pada konstruksi jalan itu sendiri. Sebagai prasarana perhubungan darat yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, dengan peranan pelayanan jasa distribusi untuk pengembangan wilayah sekitar maka dibutuhkan adanya jalan yang memadai untuk mendukung dari fungsi jalan itu sendiri.

Untuk mencapai jalan yang memadai salah satu cara dengan peningkatan jalan. Adapun peningkatan jalan adalah salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lalu lintas, diantaranya adalah tingkat kecelakaan lalu lintas, keamanan dan kenyamanan penggunaan jalan, kapasitas jalan yang kurang memadai, sarana dan bangunan pelengkap jalan yang kurang lengkap dan sebagainya.

Dengan selesainya pembangunan suatu jaringan jalan, maka kegiatan penyelenggaraan jalan sekarang telah berubah penekanannya, yaitu dari pekerjaan pembangunan jalan baru menuju ke pekerjaan perkerasan jalan. Jalan yang selesai dibangun dan dioperasikan akan mengalami penurunan kondisi sesuai dengan bertambahnya umur sehingga pada suatu saat jalan tersebut tidak berfungsi lagi sehingga mengganggu kelancaran perjalanan.

Salah satu ruas jalan nasional di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah adalah ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru. Ruas jalan ini memiliki kondisi eksisting dengan lebar badan jalan 6,0 meter dan bahu jalan selebar 3 meter yang menggunakan tipe jalan 1/2 UD pengertiannya dimana didalam 1 (satu) jalur terdapat 2 (dua) arah lalu lintas kendaraan . Ruas jalan ini merupakan ruas jalan yang sangat penting dalam perhubungan, karena ruas jalan ini berfungsi mendistribusikan barang maupun jasa di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Seruyan. Kondisi ruas jalan saat ini sudah beraspal concret tetapi terlihat bergelombang dan retak, terutama pada tikungan dan kemiringan jalan. Oleh karena itu ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru memerlukan perkerasan jalan sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan.

Untuk mengatasi kerusakan perkerasan jalan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kebutuhan berapa tebal peningkatan struktur jalan di ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru di Kabupaten Kotawaringin Barat, yaitu Paket Peningkatan Struktur Jalan Bts. Kota Pangkalan Lada - Asam Baru dengan total panjang penanganan 3 km, dengan waktu pelaksanaan 210 kalender dari tanggal 04 Mei 2015 sampai dengan 29 November 2015.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut

- a. Berapa tebal peningkatan struktur jalan di ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru?
- b. Berapa biaya yang diperlukan untuk peningkatan struktur jalan di ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan tebal peningkatan struktur jalan di ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru.
2. Mendapatkan biaya yang diperlukan untuk peningkatan struktur jalan di ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

- a. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Bidang Bina Marga guna kepentingan kebijakan dalam meningkatkan kualitas jalan raya khususnya pada jalan yang berada di Kabupaten Kotawaringin Barat.
- b. Bagi Peneliti penelitian ini bermanfaat sebagai sarana pengaplikasian teori yang diterima dibangku kuliah dengan data empiris yang ada dilapangan dan menambah wawasan serta pengalaman penelitian khususnya tentang pengaruh

beban gandar kendaraan pada ruas jalan miring dan lengkung yang dapat mengakibatkan kerusakan pada permukaan jalan.

- c. Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam memelihara kualitas jalan raya dengan tidak menggali tepi-tepi (pinggir) jalan atau lainnya yang dapat mengakibatkan kerusakan fatal permukaan jalan. Memberi penanganan/solusi bagi pemakai jalan agar dapat merasakan keamanan dan kenyamanan dalam mengemudi, sehingga tingkat kecelakaan kendaraan dapat dikurangi.

1.5. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Batasan dan ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan sepanjang ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru di Kabupaten Kotawaringin Barat.
2. Panjang struktur jalan di ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru perkerasan jalan 3,5 km
3. Lebar jalan 6,0 m, lebar bahu jalan 3 m
4. Metode perkerasan jalan yang dilakukan adalah perkerasan lentur

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan ruang

lingkup penelitian dan sistematika penulisan. Pada bagian ini diharapkan akan diperoleh gambaran tentang betapa pentingnya penelitian ini dilakukan sehingga akan diperoleh data yang terkait dalam pencapaian tujuan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini merupakan bab yang menguraikan uraian Penelitian Terdahulu, Dasar Teori, Definisi Jalan, Bagian-bagian Jalan, Sistem Jaringan Jalan, Perkerasan Jalan, Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan, Rencana Anggaran Biaya Proyek.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bab yang membahas tentang Rancangan Penelitian, Subyek Penelitian, Populasi, Sampel, Lokasi dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bab yang membahas tentang hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian sehingga dapat mendapatkan tebal peningkatan struktur jalan di ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru dan biaya yang diperlukan untuk peningkatan struktur jalan di ruas jalan Pangkalan Lada – Asam Baru.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bab yang memuat kesimpulan dari hasil analisis penelitian serta mengemukakan saran-saran yang diperlukan.